

ANALISIS FAKTOR KEMENANGAN TIMNAS INDONESIA U-22 DAN KEGAGALAN TIMNAS THAILAND U-22 DALAM AJANG PIALA AFF 2019

Mohammad Rizal Najikh Mudzakir

S1 Ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

mohammadmudzakir16060484127@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

achmadwido@unesa.ac.id

Abstrak

Asean football federation (AFF) merupakan kejuaraan sepakbola Internasional Asia Tenggara 2 tahun sekali yang diadakan pertama kali pada tahun 2005. Pada tahun 2019 Timnas Indonesia U-22 berhasil mendapatkan kemenangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor kemenangan timnas Indonesia U-22 dan kegagalan Timnas Thailand U-22 dalam ajang piala AFF 2019. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan mengumpulkan data dilakukan dengan mengamati video rekaman ulang dari channel youtube CCN NETIZEN. Kemudian data penulis ringkas untuk diolah dan disajikan sebagai hasil analisis. Berbicara tentang data, maka kita akan bekerja dengan cabang ilmu statistik dimana didalamnya mencakup bagaimana mengumpulkan data, meringkas data, mengolah dan menyajikan data, bagaimana menarik kesimpulan dalam menentukan batas-batas resiko berdasarkan hasil data yang ada. Bedanya statistik yang dijalankan merupakan data yang ada dalam kejadian olahraga, dan jika dalam sepakbola, maka berkaitan dengan data ketika pertandingan berlangsung maupun ketika latihan. Pada pertandingan ini, meskipun Timnas Thailand dapat mengimbangi permainan yang disajikan oleh Timnas Indonesia di babak pertama, Timnas Indonesia lebih mendominasi jalannya pertandingan daripada Timnas Thailand pada babak kedua. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa data statistik di atas, salah satunya persentase ball possession yang dimenangkan Timnas Indonesia dengan nilai 59% sedangkan Timnas Thailand hanya mampu mendapat 41%. Selain itu, secara keseluruhan statistik pertandingan Timnas Indonesia juga unggul daripada Timnas Thailand pada babak kedua.

Kata kunci: Sepakbola, Indonesia, Thailand, Piala AFF

Abstract

Asean football federation (AFF) is a biennial Southeast Asian international football championship which was held for the first time in 2005. In 2019 the Indonesian U-22 national team managed to get a victory. The purpose of this study is to analyze the factors of the victory of the Indonesia U-22 national team and the failure of the Thailand U-22 national team in the 2019 AFF cup. Using quantitative descriptive methods and collecting data is done by observing re-recorded videos from the CCN NETIZEN youtube channel. Then the author's data is concise to be processed and presented as a result of the analysis. Talking about data, we will work with a branch of statistical science which includes how to collect data, summarize data, process and present data, how to draw conclusions in determining risk limits based on the results of existing data. The difference is that the statistics run are data that is in sporting events, and if it's in football, it relates to data when the match takes place or during practice. In this match, although the Thai national team was able to balance the game presented by the Indonesian national team in the first round, the Indonesian national team dominated the match more than the Thai national team in the second round. This is evidenced from the statistical data above, one of which is the percentage of ball possession won by the Indonesian national team with a value of 59% while the Thai national team was only able to get 41%. In addition, the overall match statistics for the Indonesian national team were also superior to the Thai national team in the second round.

Keywords: Football, Indonesian, Thailand, AFF Cup.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang diminati masyarakat Indonesia. Dengan hal ini dilihat pada permintaan masyarakat Indonesia khususnya dalam cabang olahraga sepakbola. Baik dari anak-anak hingga dewasa memiliki antusias yang sangat besar pada pembahasan mengenai sepakbola. Saat ini di Indonesia cabang olahraga sepakbola memiliki perkembangan yang sangat pesat dan sepakbola tidak hanya sebagai olahraga populer namun melainkan dapat memiliki keuntungan bagi komersial (Sener, 2015: 10).

Dengan olahraga sepakbola sendiri ialah salah satu dengan memiliki jumlah peminat yang sangat tinggi di dunia. Banyak beberapa kalangan pada sektor industri yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan di cabang olahraga sepakbola. Dengan dasar permainan sepakbola bisa diartikan sebagai permainan menarik sehingga dapat dimainkan dari kalangan anak-anak hingga dewasa dengan dapat menciptakan konsep permainan yang menarik.

Berdasarkan Sucipto (2000: 7) Sepakbola ialah suatu permainan yang dimainkan secara beregu yang terdiri dari 11 pemain. Dalam setiap pertandingan tim atau club dapat mencetak bola sebanyak di gawang musuh dan menjaga pertahanan gawang sendiri dari serangan lawan (Maimun Nufusi, 11). Teknik permainan sepakbola sendiri ada berbagai beberapa teknik yang digunakan yang salah satunya *dribbling*, *passing controlling*, *shooting* dan *heading* (Sucipto, et al., 2000: 17).

Sepakbola sendiri sudah menyebar luas diantaranya Eropa, Amerika Selatan, Afrika, Asia, dan Amerika Serikat. Dengan persebaran sepakbola sendiri memungkinkan dalam setiap negara tidak sama dalam membangun dengan identitas tertentu dan interpretasi pada permainan (Bayu Adji, 2013).

Spradley menyatakan pada analisa ialah salah satu aktivitas pada pencarian sebuah pola diluar analisis yaitu dengan cara pemikiran yang berhubungan dengan uji sistematis dalam menentukan elemen, jika pada hubungan dari satu elemen ke elemen lain dengan menyeluruh. Analisis merupakan upaya pengurangan dari suatu permasalahan baik pada kajian dan elemen lainnya. Dengan hal ini dapat jelas pada tatanan bentuk yang akan diurai dengan jelas. Sehingga dengan hal ini dapat diketahui dalam tatanan permasalahan suatu objek penelitian (Ibrahim A, 2016).

Tujuan penelitian ini supaya mengetahui peluang terjadinya *shooting*, *presentase on target* dan *off target*, serta presentase gol yang diciptakan Timnas Indonesia pada piala AFF 2019.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan populasi keseluruhan kedua tim. Menurut Isnawati (2020), metode deskriptif kuantitatif dapat menggambarkan sebuah keadaan yang sebenarnya, dimana dalam hal ini adalah hasil dari analisis pertandingan antara Timnas sepak bola Thailand melawan Timnas sepak bola Indonesia. Pada sampling sendiri dibuat dengan teknik non-random yang digunakan *purposive sampling* dalam jumlah pemain keseluruhan dari kedua tim.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik non random sampling yaitu *purposive sampling* dengan total populasi berjumlah keseluruhan pemain terdiri dari 23 pemain Timnas Indonesia dan 22 pemain Timnas Thailand. Sehingga sampel yang diambil berjumlah 45 terdiri dari 11 pemain inti dan 13 pemain cadangan Timnas Indonesia, sedangkan Timnas Indonesia dengan 11 pemain inti 11 pemain cadangan. Pemain Timnas Indonesia dan pemain Timnas Thailand yang diselenggarakan di Olympic Stadium, Phnom Penh, Kamboja, pada Selasa sore dalam pertandingan piala AFF 2019. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan analisis dari video *youtube* pertandingan Timnas Indonesia melawan Timnas Thailand di piala AFF 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan video di *youtube*. Teknik analisis data dengan cara menghitung banyaknya jumlah gol, *passing* berhasil, *passing* gagal, jumlah *shoot*, *shoot on target*, penyelamatan kiper, tendangan sudut, pelanggaran, kartu merah, kartu kuning. analisis data yang digunakan adalah main dan presentase. Berdasarkan somantri (2006:18) Statistik ialah sebagai pengumpulan fakta data dalam bentuk angka dengan disusun dalam daftar tabel dengan menggambarkan suatu persoalan.

Instrument penelitian ini merupakan pedoman dalam pengumpulan data di lapangan, sedangkan peneliti ialah instrument berkaitan pada penelitian. Sehingga dalam penelitian menjadi kongkrit dengan dibutuhkannya data, maka data tersebut didapatkan dari berjalannya pertandingan. Tujuannya merupakan agar mendapatkan informasi

pada data yang dicari. Instrument pengumpulan data digunakan pada penulis yaitu analisis pertandingan menggunakan tabel format *of match analysis*. Dimana pada pengumpulan data didapatkan dari sebuah kejadian atau dokumentasi masa lampau, dimana dalam hal ini adalah pengamatan dan observasi pertandingan melalui sebuah video (Ivan Pranata, 2021).

Tujuan penulis tentang analisis data agar dengan memaparkan maupun menyelesaikan segala sesuatu yang menjadi bagian maupun komponen yang semakin sedikit, supaya bisa mengetahui komponen yang unggul serta membandingkan dari komponen yang satu dengan komponen lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada babak final di ajang piala AFF 2019 pertandingan Timnas Indonesia vs Timnas Thailand yang dilaksanakan Olympic Stadium, Phnom Penh, dalam pertandingan piala AFF 2019. Pada pertandingan ini dimenangkan Timnas Indonesia dengan *score* 2-1. Berikut adalah hasil analisis yang telah didapatkan dari analisis sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Statistik Pertandingan Babak Pertama

Timnas Indonesia U-22		Timnas Thailand U-22	
0	Gol	0	
59%	<i>Ball Possession</i>	41%	
89% (195)	<i>Passing Berhasil</i>	86% (156)	
23	<i>Passing Gagal</i>	25	
218	<i>Total Passing</i>	181	
3	<i>Shoot on Target</i>	1	
1	<i>Shoot off Target</i>	0	
4	<i>Total Shoot</i>	1	
9	Penyelamatan Kiper	5	
3	Tendangan Sudut	3	
9	Pelanggaran	8	
0	<i>Offsides</i>	1	
0	Kartu Merah	0	
0	Kartu Kuning	2	

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dijelaskan dengan hasil statistik babak pertama pada pertandingan Timnas Indonesia U-22 vs Timnas Thailand U-22. Dengan babak pertama *score* pada Timnas Indonesia masih (0) dan Timnas Thailand

masih (0). Pada hasil *ball possession* unggul pada Timnas Indonesia (59%) dan Timnas Thailand (41%). Pada *passing* berhasil Timnas Indonesia dengan berhasil (195) dan *passing* berhasil Timnas Thailand (156). *Passing* gagal pada Timnas Indonesia (23) dan *passing* gagal Timnas Thailand (25). Total *passing* pada Timnas Indonesia (218) dan total *passing* Timnas Thailand (181). *Shoot on target* pada Timnas Indonesia dengan (3) dan *shoot on target* pada Timnas Thailand (1). *Shoot off target* pada Timnas Indonesia (1) dan Timnas Thailand (0). Total *shoot* pada Timnas Indonesia (4) dan Timnas Thailand (1). Dengan penyelamatan kiper pada Timnas Indonesia (9) dan Timnas Thailand (5). Tendangan sudut pada Timnas Indonesia (3) dan Timnas Thailand (3). Pelanggaran pada Timnas Indonesia (9) dan Timnas Thailand (8). *Offside* pada Timnas Indonesia (0) dan Timnas Thailand (1). Kartu merah pada Timnas Indonesia (0) dan Timnas Thailand (0). Kartu kuning pada Timnas Indonesia (0) dan Timnas Thailand (2).

Tabel 2. Tabel Statistik Pertandingan Babak Kedua

Timnas Indonesia U-22		Timnas Thailand U-22	
2	Gol	1	
52%	<i>Ball Possession</i>	48%	
90% (368)	<i>Passing Berhasil</i>	90% (335)	
40	<i>Passing Gagal</i>	37	
408	<i>Total Passing</i>	372	
9	<i>Shoot on Target</i>	6	
2	<i>Shoot off Target</i>	2	
11	<i>Total Shoot</i>	8	
21	Penyelamatan Kiper	9	
3	Tendangan Sudut	3	
3	Pelanggaran	3	
1	<i>Offsides</i>	1	
1	Kartu Merah	0	
2	Kartu Kuning	3	

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dijelaskan dengan hasil statistik babak kedua pada pertandingan Timnas Indonesia U-22 vs Timnas Thailand U-22. Dengan babak kedua *score* pada Timnas Indonesia (2) dan Timnas Thailand (1). Pada hasil *ball possession* unggul pada Timnas Indonesia (52%) dan Timnas

Thailand (48%). Pada *passing* berhasil Timnas Indonesia dengan berhasil (368) dan *passing* berhasil Timnas Thailand (335). *Passing* gagal pada Timnas Indonesia (40) dan *passing* gagal Timnas Thailand (37). Total *passing* pada Timnas Indonesia (408) dan total *passing* Timnas Thailand (372). *Shoot on target* pada Timnas Indonesia dengan (9) dan *shoot on target* pada Timnas Thailand (6). *Shoot off target* pada Timnas Indonesia (2) dan Timnas Thailand (2). Total *shoot* pada Timnas Indonesia (11) dan Timnas Thailand (8). Dengan penyelamatan kiper pada Timnas Indonesia (21) dan Timnas Thailand (9). Tendangan sudut pada Timnas Indonesia (3) dan Timnas Thailand (3). Pelanggaran pada Timnas Indonesia (3) dan Timnas Thailand (3). *Offside* pada Timnas Indonesia (1) dan Timnas Thailand (1). Kartu merah pada Timnas Indonesia (1) dan Timnas Thailand (0). Kartu kuning pada Timnas Indonesia (2) dan Timnas Thailand (3).

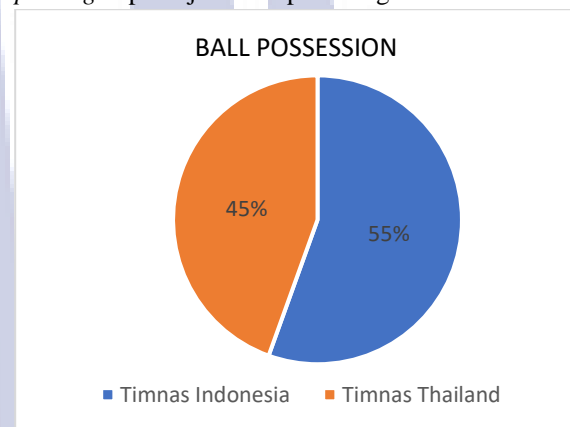
Tabel 3. Tabel Statistik Seluruh Pertandingan

Timnas Indonesia U-22		Timnas Thailand U-22
2	Gol	1
55,5%	<i>Ball Possession</i>	45,5%
563	<i>Passing Berhasil</i>	491
63	<i>Passing Gagal</i>	62
626	Total <i>Passing</i>	553
12	<i>Shoot on Target</i>	7
3	<i>Shoot off Target</i>	2
15	Total <i>Shoot</i>	9
30	Penyelamatan Kiper	14
6	Tendangan Sudut	6
12	Pelanggaran	11
1	<i>Offsides</i>	2
1	Kartu Merah	0
2	Kartu Kuning	5

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dijelaskan dengan hasil statistik keseluruhan pada pertandingan Timnas Indonesia U-22 vs Timnas Thailand U-22. Dengan babak pertama *score* pada Timnas Indonesia (2) dan Timnas Thailand (1). Pada hasil *ball possession* unggul pada Timnas Indonesia (55,5%) dan Timnas Thailand (45,5%). Pada *passing* berhasil Timnas Indonesia dengan berhasil (563) dan *passing* berhasil Timnas Thailand (491). *Passing* gagal pada Timnas Indonesia (63) dan *passing* gagal Timnas Thailand (62). Total *passing* pada Timnas Indonesia (626) dan total *passing* Timnas Thailand (553). *Shoot*

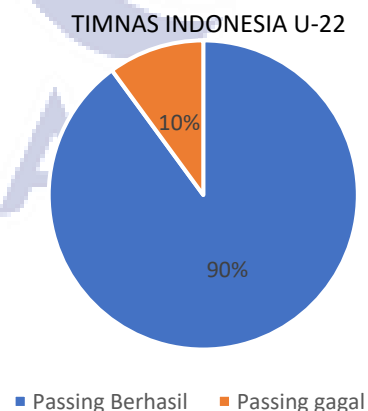
on target pada Timnas Indonesia dengan (12) dan *shoot on target* pada Timnas Thailand (7). *Shoot off target* pada Timnas Indonesia (3) dan Timnas Thailand (2). Total *shoot* pada Timnas Indonesia (15) dan Timnas Thailand (9). Dengan penyelamatan kiper pada Timnas Indonesia (30) dan Timnas Thailand (14). Tendangan sudut pada Timnas Indonesia (6) dan Timnas Thailand (6). Pelanggaran pada Timnas Indonesia (12) dan Timnas Thailand (11). *Offside* pada Timnas Indonesia (1) dan Timnas Thailand (2). Kartu merah pada Timnas Indonesia (1) dan Timnas Thailand (0). Kartu kuning pada Timnas Indonesia (2) dan Timnas Thailand (5).

Hasil dari statistik pertandingan yang terkait pada *passing* gagal, *shoot off*, *ball possession*, dan *passing* dapat dijabarkan pada diagram berikut:



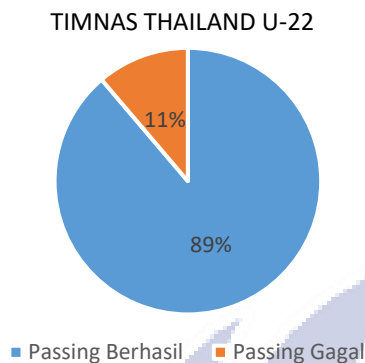
Gambar 1. *Ball Possession* kedua tim

Pada Gambar 1 dengan *Ball Possession* Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan hasil persentase 55% pada Timnas Indonesia dan persentase pada Timnas Thailand 45%.



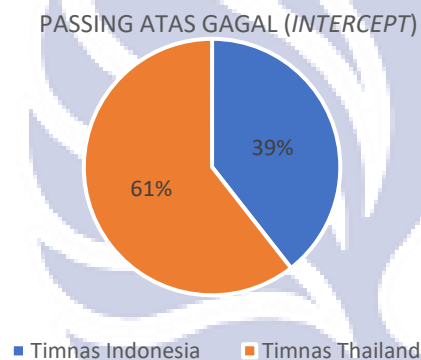
Gambar 2. *Passing* berhasil Timnas Indonesia

Gambar 2 *Passing* berhasil dan gagal pada Timnas Indonesia U-22 dengan pada hasil persentase *passing* berhasil 90% dan Persentase gagal 10%.



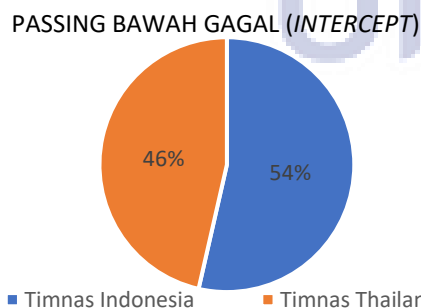
Gambar 3. *Passing* berhasil timnas Thailand

Gambar 3 *Passing* berhasil dan gagal pada Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* berhasil 89% dan Persentase *Passing* gagal 11%.



Gambar 4. *Passing* atas gagal kedua tim

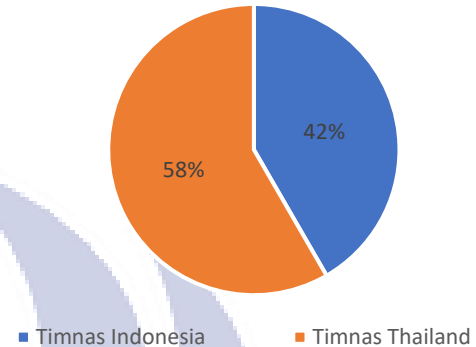
Gambar 4 *Passing* atas gagal kedua tim pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 61% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 39%.



Gambar 5. *Passing* bawah gagal kedua tim

Gambar 5 *Passing* bawah gagal kedua tim pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 46% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 54%.

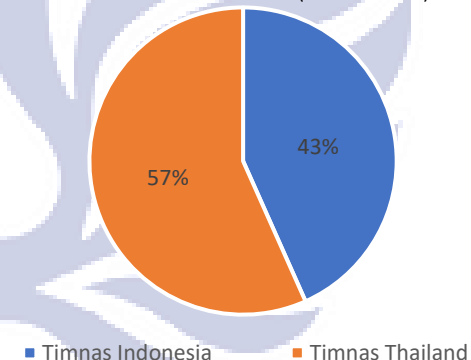
PASSING GAGAL SALAH UMPAN (KENA LAWAN)



Gambar 6. *Passing* atas gagal kedua tim

Gambar 6 *Passing* atas gagal kedua tim pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 58% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 42%.

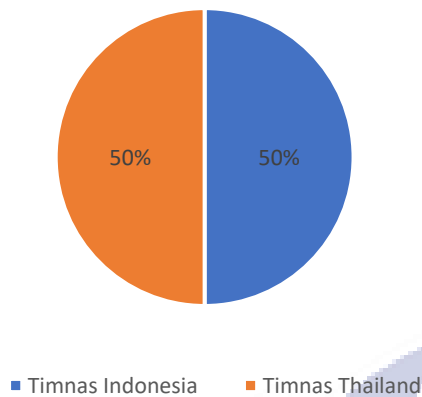
PASSING GAGAL SALAH UMPAN (KENA LAWAN)



Gambar 7. *Passing* bawah gagal kedua tim

Gambar 7 *Passing* bawah gagal kedua tim (salah umpam kena lawan) pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 57% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 43%.

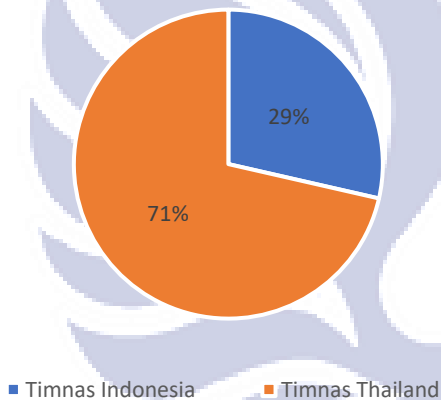
PASSING ATAS SALAH UMPAN (BOLA KELUAR)



Gambar 8 *Passing* atas gagal kedua tim

Gambar 8 *Passing* Atas gagal kedua tim (bola keluar) pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 50% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 50%.

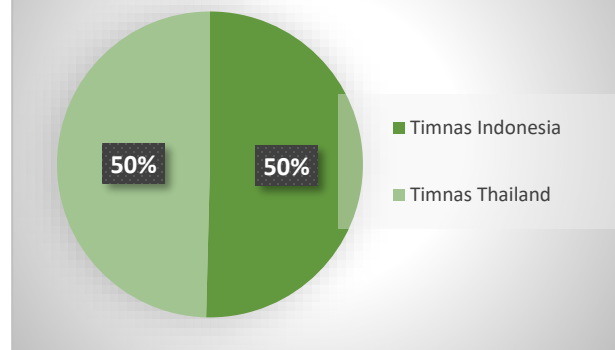
PASSING BAWAH SALAH UMPAN (BOLA KELUAR)



Gambar 9. *Passing* bawah gagal kedua tim

Gambar 9 *Passing* bawah gagal kedua tim (salah umpan bola keluar) pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 71% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 29%.

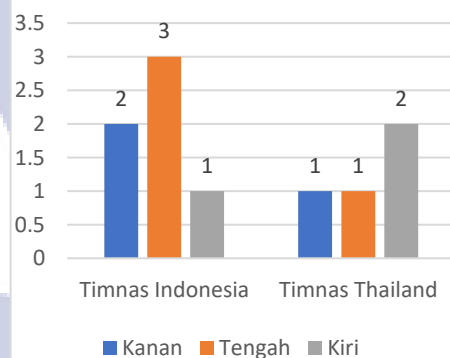
TOTAL *PASSING* GAGAL KESELURUHAN



Gambar 10. Keseluruhan *passing* gagal kedua tim

Gambar 10 Total *Passing* gagal keseluruhan pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil persentase *passing* atas gagal Timnas Indonesia 50% dan Persentase *passing* atas gagal Timnas Thailand 50%.

Shoot Off Target Keseluruhan



Gambar 11. *Shoot off target* keseluruhan

Gambar 11 *Shoot off* keseluruhan pada Timnas Indonesia U-22 dan Timnas Thailand U-22 dengan pada hasil Timnas Indonesia 3 dan Persentase Timnas Thailand 3.

Pembahasan

Hasil pada penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis pada pertandingan piala AFF 2019 antara Timnas Indonesia U-22 Vs Timnas Thailand U-22 belum secara maksimal dari hasil persentase teknik *Passing*, *shooting* dan *Heading*.

Dalam analisis data pada penelitian ini telah ditemukan beberapa *point* tertentu dengan kedepannya

juga akan digunakan pada pelatih sepak bola Indonesia yaitu khususnya pada teknik *Passing*. Teknik *Passing* juga salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola. Teknik tersebut sangat memiliki makna pada pemain sehingga pada *shooting* juga mempunyai tujuan mencetak gol dengan dari *passing* pemain juga sangat efektif menguasai bola. Sehingga *passing* sendiri tidak membutuhkan waktu lama dalam mengumpan bola dari satu pemain ke pemain lain.

Dalam penelitian ini juga sejalan yaitu dengan mengumpan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan akurat agar mempercepat umpanan bola ke arah pemain. *Passing* atau mengumpan bola dengan baik menggunakan kaki, akan tetapi pada tubuh lain juga dapat mengumpan contohnya kepala, dada, dan pada akan tetapi ada salah satu bagian tubuh tidak boleh mengumpan yaitu pada bagian tangan. Maka penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Frans moeller siregar dan Muhammad Faruk dengan pernyataan pada *passing* juga salah satu teknik sepakbola sangat penting (Siregar dan Faruk, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dibuatnya dengan pembahasan pada analisis faktor kemenangan Timnas Indonesia U-22 dan faktor kekalahan Timnas Thailand U-22. Berdasarkan hasil statistik pertandingan Timnas Indonesia vs Timnas Thailand sebagai berikut:

1. Berdasarkan pasa persentase *Ball Possession* Timnas Indonesia dengan persentase (55,5%) dan Timnas Thailand dengan persentase (45,5%).
2. Persentase *Passing* pada Timnas Indonesia U-22 dengan mendapatkan (563) dan *passing* berhasil Timnas Thailand U-22 (491). *Passing* gagal pada Timnas Indonesia (63) dan *passing* gagal Timnas Thailand (62). Total *passing* pada Timnas Indonesia (626) dan total *passing* Timnas Thailand (553).

Dari hasil statistik berikutnya, persentase *passing*. Timnas Indonesia dapat unggul dari perolehan statistik yang dicatatkan Timnas Thailand. Tercatat hal ini terbukti membantu Timnas Indonesia dalam menyusun serangan dengan baik dan efektif di pertahanan Timnas Thailand.

Penguasaan bola serta bagusnya kualitas *passing* yang dilakukan oleh pemain Timnas Indonesia di arena pertandingan membuatnya memiliki beberapa peluang matang di sekitar area pertahanan lawan. Hal ini terbukti Timnas Indonesia dapat mencatatkan *shoot on target* sebanyak 12 kali (80%) dengan total *shoot*

15 kali, sedangkan Timnas Thailand hanya mampu melakukan *shoot on target* sebanyak 7 kali (78%) dari total *shoot* yang dilakukan sebanyak 9 kali. Dilihat dari beberapa data statistik diatas serangan Timnas Indonesia jauh sangat efektif dibandingkan dengan serangan yang dibangun Timnas Thailand.

Jumlah *ball possession* yang dibuat Timnas Thailand sangat sedikit dibandingkan Timnas Indonesia. Tercatat Timnas Thailand hanya mampu mendapatkan 45,5% selama 90 menit berlangsungnya pertandingan, hal ini menyebabkan Timnas Thailand tidak dapat maksimal dalam menguasai serta menyusun serangan ke pertahanan lawan. Hasil penelitian yang dilakukan Paul (2013), dimana persentase penguasaan bola sangat berpengaruh terhadap teknik dan profil kemampuan fisik seseorang. Yang artinya jika persentase penguasaan bola tinggi dapat diasumsikan bahwa tim tersebut memiliki kemampuan fisik yang baik.

Pada kualitas *passing* yang diperlihatkan pemain-pemain Timnas Thailand, mereka hanya berhasil melakukan *passing* sebanyak 553 dengan *passing* berhasil 491 kali (89%) dan *passing* gagal 62 kali (11%) persentase nilai *passing* tersebut jauh dibawah perolehan *passing* yang di catatkan oleh tim lawan, yaitu Timnas Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan Timnas Thailand sering kehilangan bola dan mudah di *intercept* tim lawan.

Faktor *ball possession* dan kualitas *passing* yang buruk mempengaruhi serangan yang dibangun oleh Timnas Thailand ke daerah pertahanan Timnas Indonesia. Hal itu terbukti Timnas Thailand hanya mampu melepaskan tembakan ke arah gawang lawan sebanyak 7 (78%) dan *shoot off target* 2 (22%). Dari persentase tersebut bisa dilihat proses *finishing* dari Timnas Thailand juga kurang sangat kurang tajam di daerah pertahanan lawan.

PENUTUP

Simpulan

Teknik dasar pada permainan sepakbola merupakan aspek salah satu penting untuk berjalannya pertandingan dan juga mempengaruhi pertandingan. Pada pemain Timnas Indonesia belum begitu maksimal dalam penguasaan Teknik *passing*, *shooting* dan *heading* dengan pengaruh pada *ball possession*. Peningkatan Teknik dasar juga akan mempengaruhi penguasaan bola yang maksimal dan dapat mencetak kemenangan. Selain secara keseluruhan statistik

pertandingan, gaya bermain Timnas Indonesia yang ngotot mampu mengacaukan konsentrasi permainan dari Timnas Thailand, hal ini terbukti dari banyaknya *passing* gagal yang dilakukan pemain Timnas Thailand pada kedua babak. Menang dalam penguasaan bola, Timnas Indonesia dapat memanfaatkan momentum tersebut dengan memperlihatkan kualitas *passing* dan *finishing* mereka yang sangat bagus di lapangan. Alhasil Timnas Indonesia dapat unggul dari tim lawan yaitu Timnas Thailand dengan skor 2-1.

Saran

Saran bagi Timnas Nasional Indonesia untuk memperbaiki lini belakang pertahanan agar ketika ada penyerangan dari lawan melalui bola udara dapat teratasi. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan serta penyempurnaan penelitian ini dengan wawasan serta cakupan yang luas, penulis merasa masih banyak kekurangan dari penelitian ini baik keterbatasan tenaga dan waktu materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bradly, Paul et al. 2013. *The effect of high and low percentage ball possession on physical and technical profiles in FA Premier League Soccer Matches*. Journal of Sport Sciences. University of Sunderland.
- Danny Mielke. (2003). Dasar-Dasar Sepakbola. Jakarta: Human Kinetics.
- Dkk. Sucipto (2000). Sepakbola. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Di rektorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D- III.
- Gulikers, J.T.M., Bastiaens, T.J., Kirschner, P.A. 2004. "A five-dimensional framework for authentic assessment". *Journal Educational Technology*, Vol. 52 No. 3, pp. 76-90.
- Ibrahim, A. 2016. Analisis Implementasi Manajemen Kualitas dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif di Sulawesi Utara. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, 29 Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2). hal 2.
- Isnawati, 2020. Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. Jurnal Inovasi dan Vokasional Teknologi: Universitas Negeri Padang.
- Ivan Pranata, 2021. Efektivitas Tendangan Yang Digunakan Dalam Pertandingan Kejuaraan Pencak Silat. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Luxbacher, Joseph A. 2013. Sepakbola Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maimun Nusufi. (2011). Evaluasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Atlet Tunas Baru Kecamatan Sukakarya Kota Sabang Tahun 2011. Jurnal. Banda Aceh : Universitas Syah Kuala.
- R.N. Bayu Aji. 2013. Nasionalisme Dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Sener, Irge. 2015. Rules of the Game : *Strategy in Football Industry*. Irge Sener and Ahmet Anil Karapolatgil / Procedia - Social and Behavioral Sciences 207 (2015) 10 – 19.
- Siregar, Frans Moeller dan Muhammad Faruk. 2019. Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 ditinjau dari *Passing, Ball Possession* dan *Shooting*. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. Aplikasi statistik dalam Penelitian. pustaka ceria : Bandung.